

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMAK Santa Maria Monte Carmelo Fase E 2, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning* secara efektif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran liturgi. Hal tersebut dibuktikan dari perbandingan antara kondisi awal peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* dan setelah menerapkan model pembelajaran *cooperative learning*.

1. Permasalahan utama yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya adalah penggunaan metode ceramah yang monoton, berpusat pada guru, dan minim interaksi, yang menyebabkan kejenuhan, kurangnya partisipasi, serta hasil belajar yang rendah. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dan observasi, di mana mayoritas peserta didik menyatakan kejenuhan terhadap metode tersebut, serta data tes awal (*pretest*) menunjukkan 100% peserta didik belum mencapai KKTP (75).
2. Hasil observasi setelah diterapkan model *cooperative learning* mengalami peningkatan dalam aspek kognitif, afektif. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan persentase rata-rata kegiatan belajar peserta didik 51,82% di pertemuan siklus satu menjadi 82,94% di siklus dua.
3. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar peserta didik, dengan hasil 0% atau tidak ada peserta didik yang tuntas dalam *posttest* pertemuan pertama siklus satu dan meningkat menjadi 44,44% di akhir siklus pertama. Peningkatan berlangsung hingga siklus II, dimana *pretest* mendapatkan hasil 72, 22% dan terjadi peningkatan pada *posttest* sebesar 94,44%.
4. Hasil belajar dan hasil observasi yang terus meningkat didukung dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa peserta didik menyukai model

cooperative learning, mereka mengatakan bahwa belajar menggunakan model tersebut membuat nilai mereka berubah menjadi lebih baik, keaktifan mereka, dan yang lebih penting mereka nyaman menggunakan model *cooperative learning*.

Dengan demikian penerapan *cooperative learning* terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, aktif, dan menyenangkan, serta berdampak positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Keberhasilan ini tidak hanya mencakup peningkatan nilai akademik, tetapi juga perkembangan sikap dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar.

5.2 Saran

1. Bagi Guru/Pendidik:

Disarankan agar guru senantiasa mengembangkan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, seperti *cooperative learning* untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan kolaboratif. Guru perlu menghindari dominasi metode ceramah dan lebih banyak memberi ruang kepada peserta didik untuk berdiskusi, bekerja sama, dan membangun pemahaman sendiri melalui aktivitas kelompok. Pendidik juga harus melakukan refleksi dan evaluasi terhadap strategi pembelajaran yang digunakan agar selalu selaras dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

2. Bagi Sekolah:

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan kepada guru dalam bentuk pelatihan atau *workshop* terkait model, metode pembelajaran inovatif, khususnya model *cooperative learning*, karena model tersebut memiliki banyak sekali tipe yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sekolah juga perlu memfasilitasi ruang kelas sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran kelompok, seperti tempat duduk fleksibel, alat peraga, serta waktu yang cukup untuk praktik kolaboratif.

3. Bagi Peserta Didik:

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, terutama saat belajar dalam kelompok. Mereka harus belajar menghargai pendapat teman, berpartisipasi secara aktif, dan membantu kerjasama yang baik agar proses pembelajaran berjalan efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lanjutan terkait penerapan model *cooperative learning* dalam mata pelajaran atau tingkat pendidikan lainnya. Peneliti juga dapat mengkaji lebih dalam tentang kendala yang mungkin muncul dalam penerapannya serta bagaimana strategi adaptasi yang efektif agar dapat diaplikasikan secara lebih luas dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Aqib, Zainal dan Amrulla Ahmad. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas, Teori, Proposal Laporan Hasil*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media,.
- Isjoni. 2012 *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pelajar,.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hapudin Muhammad Saleh. *Teori Belajar dan Pembelajaran menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sigit, Setyawan. *Teaching; Metode-Metode Pembelajaran Creative, Collaborative, Communicative dan Critical Thinking*. Depok: PT Kanisius, 2023.
- Slamet. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 1984.
- T.G., Ratumanan dan Rosmiati. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, Cetakan I, 2009.
- Wirda, Yendri dkk. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

JURNAL DAN MAKALAH

- Festiawan, Riqwi. "Belajar dan Pembelajaran", *Makalah*, Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman, 2020.

Hasanah, Zuriatun dan Ahmad Shofi Al Himami. "Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa". *Irsyduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1:1, 2021.

Henniwati. "Efektivitas Metode *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasa Determinan dan Invers Matriks pada Siswa Kelas X MM1 SMK Negeri 1 Kabanjahe di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020". *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 7:1, Juli 2021.

Muhammad Danil , Yulia, Hasnah. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Wajo". *Makassar: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar*. Vol. 2 No. 5, 2022.

Prastiwi, Yunita Eka Nur dkk. "Penilaian Dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi". *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika*, 1:4, Juli 2023.

Ricardo dan Rini Intansari Meilani. "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (*The Impact's of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes*)". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1:1, Juli 2017.

Riyani, Yani. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak)". *Jurnal Eksos*, 8:1, Pontianak: Februari 2012.

Setiawati, Siti Ma'rifah. "Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?", *Jurnal Helper; Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35:1, Surabaya: 2018.

Sumarni. "Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penyesuaian Diri Dengan Lingkungan Pada Siswa". *Jurnal Kewarganegaraan*.

SEMINAR

Nabilla, Tasya dan Agung Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa". *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2:1C, Universitas Singaperbangsa Karawang: Sesiomadika, 2020.

SKRIPSI

Alam, Shah. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Rotating Trio Exchange* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTS Bani Salim Bandar

Lampung”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

Mauluddina, Luluk. “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS SD Negeri 2 Kalibening”. Skripsi, Metro Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019.

UNDANG-UNDANG

Republik Indonesia. “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”.

INTERNET

Istilah, dan Pengertian, ed. “15 Pengertian Belajar menurut Para Ahli”. *Kumparan*, 18 Agustus 2023. <<https://m.kumparan.com/pengertian-dan-istilah/15-pengertian-belajar-menurut-para-ahli-210AtvzQQ1s?1>>, diakses pada 27 Oktober 2024.

Istilah, dan Pengertian, ed. “Pengertian Hasil Belajar, Manfaat, dan Faktor yang Memengaruhi”. *Kumparan*. <<https://m.kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-hasil-belajar-manfaat-dan-faktor-yang-memengaruhi-210QNb5LOLT/1>>, diakses pada 27 Oktober 2024.

P, Gilang. “Pengertian Belajar: Ciri-ciri, Jenis-jenis, dan Tujuan”. *Gramedia Blog*, 2021. <<https://www.gramedia.com/literasi/belajar/>>, diakses pada 27 Oktober 2024.

Putri, Vanya Karunia Mulya. “7 Pengertian Hasil Belajar Menurut Ahli”. *Kompas*, Skola, 27 Juli 2023. <<https://www.kompas.com/skola/read/2023/07/27/100000/7-pengertian-hasil-belajar-menurut-ahli#:~:text=W.,sekolah%20yang%20diwujudkan%20lewat%20angka>>, diakses pada 27 Oktober 2023.

DOKUMEN

Capaian Pembelajaran Liturgi.